

EDISI : Jumat, 06 September 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

RESUME BERITA

EDISI : Jumat, 06 September 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Disabilitas Buleleng Dikekantor Puluhan Korsi Roda	Sebanyak empat ribu lebih para penderita disabilitas yang ada di kabupaten Buleleng baru mendapatkan bantuan dari pemerintah sebanyak kurang lebih tiga ribu para disabilitas. Namun dengan adanya hal itu, dinas sosial kabupaten buleleng terus berperan dalam memberikan perhatian kepada para penyandang disabilitas yang ada di Kabupaten Buleleng. Sebagai bukti, Kamis (5/9) pagi kemarin sebanyak 49 buah kursi roda yang terdiri 39 buah kusi roda standard an 10 buah kursi roda tri one. 10 buah kursi roda yang diperlukan untuk para disabilitas berat lantaran kursi roda tersebut bisa dimanfaatkan untuk bersandar.	
		Tim Evaluasi Kajian Teknis Kemenhub Tinjau Lahan Bandara	Ditemui usia peninjauan, Febi Oki Wahyudi menjelaskan secara teknis tim masih melihat situs di lapangan. Setelah melihat situasi sebenarnya dilapangan , akan dicocokkan dengan hasil kajian yang sudah dibuat. Pencocokan ini dilakukan guna mengetahui apa yang sebenarnya yang ada dilapangan. Selain itu, hasil peninjauan ini digunakan untuk mengevaluasi hasil kajian yang sudah ada. Kita belum tahu ya gimana-gimana nantinya. Kita meninjau untuk melakukan evaluasi terhadap kajian teknis, jelasnya. Pada peninjauan ini, titik koordinat yang ditinjau adalah ujung awal dan ujung akhir dari run away.	
		Pasar Tumpah Banyuasri Bakal Digeser	Keberadaan pasar tumpah yang ada di kelurahan banyuasri, kecamatan Buleleng yani di jalan Ahmad Yani Singaraja tepatnya di	

			<p>depan terminal banyuasri bakal digeser disebelah barat jembatan banyuasri. Hal itu dilakukan setelah dilakukan pengurungan lahan yang dulunya rawa yang ada di kawasan tersebut untuk dijadikan pasar tumpah sementara selama pengerjaan Pasar Banyuasri. Kadis PU Kabupaten Buleleng Suparta Wijaya mengaku setelah dilakukan penyederan pengurungan terhadap rawa yang ada di tepi sungai nantinya hal itu akan dimanfaatkan menjadi tempat pasar tumpah seperti para pedagang sayur yang menggunakan mobil dan para pedagang ikan yang kini memenuhi kawasan jalan ahmad yani singlaraja.</p>	
2	NUSA BALI	<p>Danau Buyan-Tamblingan Dirancang Jadi Eco Tourism</p>	<p>Kawasan huan di Danau Buyan-Tamblingan di Kabupaten Buleleng yang kewenangan penuh pemanfaatannya ada di Balai Konsevasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Bali mendapat sinyal pengembangan wisata. Dua danau yang merupakan sumber penghidupan masyarakat Buleleng ini dilirik untuk dikembangkan menjadi wilayah eco tourism yang berbasis pada pelestarian lingkungan tang berkualitas. Cita-cita itu tercetus saat Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana,ST bersama dengan BKSDA Bali meninjau kawasan Danau Buyan Tamblingan, Kamis (5/9) pagi. Dari hasil pemantauan ditemukan fakta pemanfaatan hutan di wilayah Banjar Dinas Dassong, Desa Pancasari, Kecamatan Sukasada.</p>	



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Bali post*

Kategori : *Relakan*

Lantik Dekan dan Pejabat Struktural

Rektor Prof. Jampel Tantang Percepat Wujudkan Visi Undiksha

ENAM dekan dan enam pejabat struktural di lingkungan Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) Singaraja dilantik di kampus setempat Kamis (5/9) kemarin. Pejabat baru ini ditantang mampu berinovasi dalam mempercepat terwujudnya visi Undiksha sebagai universitas unggul berlandaskan falsafah *Tri Hita Karana* (THK) di Asia tahun 2045.

Pejabat yang dilantik masing-masing Prof. Dr. I Made Utama, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Bahasa dan Seni (FBS). Akademisi asal Ubud, Gianyar ini menggantikan pejabat lama Prof. Dr. Putu Kerti Nitiasih, M.A. Prof. Dr. Sukadi, M.Pd., M.Ed. kembali dilantik memimpin Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS). Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) dijabat Dr. I Ketut Gading, M.Psi. menggantikan Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S., Kons., Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) dijabat Prof. Dr. I Nengah Suparta, M.Si.

Fakultas Olahraga dan Kesehatan (FOK) masih dijabat I Ketut Budaya Astra, S.Pd., M.Or., dan Fakultas Teknik dan Kejuruan (FTK) tetap dijabat Dr. I Gede Sudirtha, S.Pd., M.Pd.

Untuk pejabat struktural, meliputi Kepala Bagian Umum dan Tata Laksana, yang dijabat Nyoman Marjaya, S.E. Sebelumnya menjabat Kepala Bagian Keuangan. Kepala Bagian Keuangan dijabat I Putu Sudiarna, S.P. yang sebelumnya menjabat Kepala Bagian Perencanaan dan Kerja Sama. Kepala Bagian Perencanaan dan Kerja Sama dijabat I Gusti Putu Anom Arimbawa, S.T. yang sebelumnya sebagai Kepala Subbagian Program dan Anggaran. Kepala Subbagian Program dan Anggaran dijabat Luh Nitra Ariyani, S.Pd. yang sebelumnya sebagai Analis Sumber Daya Manusia Aparatur. Ada pula Kepala Subbagian Umum dan Keuangan pada Bagian TU FHIS yang dijabat I Gusti Ayu Ngurah Santini, S.E. yang sebelumnya sebagai

Kepala Subbagian Akuntansi dan Pelaporan di Bagian Keuangan. Ia bertukar jabatan dengan I Komang Adi Paramarta, S.T. yang juga turut dilantik.

Rektor Undiksha Prof. Dr. Jampel langsung memberikan sederet tugas terkait peningkatan kualitas lembaga kepada para dekan yang telah dilantik itu. Adanya berbagai tantangan dan peluang saat ini, maka kendali fakultas ditugaskan kepada dekan bukan sebatas mempertahankan bahkan meningkatkan akreditasi universitas. Termasuk peningkatan akreditasi masing-masing program studi menuju Akreditasi Internasional. Tak kalah penting juga menguatkan dan meningkatkan kualitas tata kelola lembaga yang lebih efektif dan efisien, menguatkan dan meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian, pengabdian pada masyarakat, serta publikasi ilmiah, baik jurnal internasional terindeks maupun jurnal nasional terakreditasi. "Begitu juga kualitas proses belajar mengajar perlu ditingkatkan. Hal itu penting untuk menghasilkan lulusan bermutu dan berdaya saing. Itu semua harus dijadikan perhatian. Saya instruksikan semuanya harus ditindaklanjuti dengan baik," tegasnya.

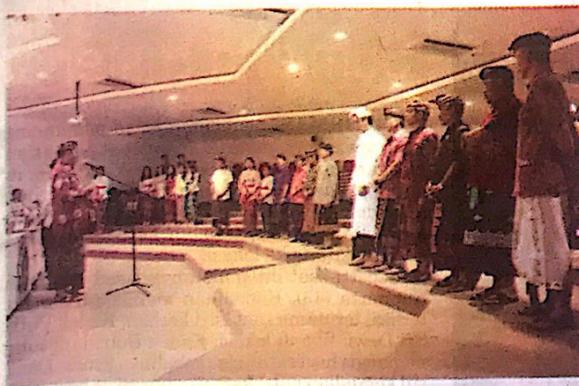
Di sisi lain, Prof. Dr. Jampel menambahkan untuk mempercepat terwujudnya visi lembaga, para dekan juga diminta tidak mengabaikan prestasi mahasiswa. Hal itu harus digenjut dan para mahasiswa itu mampu bersaing di kompetisi tingkat nasional maupun internasional. Selain itu, kerja sama yang sudah terbangun wajib dioptimalkan. Diharapkan juga menginisiasi kerja sama

baru, baik dengan institusi dalam negeri maupun luar negeri. Sudah pasti dengan lembaga lain yang mampu memberikan kontribusi untuk pengembangan lembaga dan atas dasar kebermanfaatannya buat seluruh civitas akademik. Langkah itu sekaligus untuk memperkuat implementasi *internationalization at home* yang telah dicanangkan tahun 2019.

"Meningkatkan kualifikasi akademik SDM, menciptakan atmosfer akademik positif. Dosen yang masih S-2, harus didorong kuliah ke S-3. Selain itu, saya juga menyampaikan pesan kepada para dekan yang baru dilantik, untuk selalu memberikan layanan prima kepada masyarakat," harap Prof. Dr. Jampel. Sedangkan kepada pejabat struktural diminta untuk terus berinovasi mewujudkan program yang semakin baik sesuai dengan yang telah direncanakan.

"Komunikasi itu perlu dijalin dengan baik dan intensif. Karena pembangunan lembaga ini perlu dilakukan bersama-sama," imbuhnya.

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) I Ketut Gading mengaku siap melaksanakan tugas yang dibebankan pimpinannya. Dia berjanji berupaya menjadikan fakultasnya semakin baik ke depannya, termasuk dalam upaya percepatan serapan lulusan di dunia kerja. Gading menyebut, salah satu strategi yang ditawarkan adalah menjalin kerja sama dengan pemerintah daerah, sekolah negeri maupun swasta. "Kerja sama juga dengan industri, swasta terus kita jalin. Kita undang mereka bersama-sama merancang kurikulum. Sehingga kurikulumnya bisa sesuai kebutuhan pasar," jelasnya. (ad212)



DEKAN DILANTIK - Rektor Undiksha Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd. melantik enam dekan dan enam pejabat struktural di lingkungan Undiksha, Singaraja, Kamis (5/9) kemarin.

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Bali post

Kategori : lakalantas

Mobil Tabrak Sepeda Motor

Pengemudi Selamat, Pemotor Masuk Rumah Sakit

Singaraja (Bali Post) -

Warga Desa Dencarik, Kecamatan Banjar tiba-tiba heboh setelah mengetahui peristiwa kecelakaan lalu lintas (lakalantas) di jalan Singaraja - Seririt, kilometer 15 di wilayah Banjar Dinas Lebah Rabu (4/9) lalu. Mobil DK 1897 ER terjun ke sawah di pinggir jalan. Sebelum terbalik di sawah itu, mobil tersebut menabrak sepeda motor DK 3539 UE. Akibat kejadian itu, seorang pengendara motor mengalami patah tulang dan dirawat di rumah sakit. Sedangkan, pengemudi mobil setelah dievakuasi dinyatakan dalam kondisi sehat.

Kasat Lantas AKP Putu Diah Kurniawandari seizin Kapolres Buleleng AKBP Suratno, S.IK. yang dikonfirmasi Kamis (5/9) kemarin, membenarkan telah terjadi lakalantas itu. Kurniawandari menambahkan, berdasarkan laporan kejadian dari Unit Lalulintas (Lantas) Polsek Banjar, lakalantas itu berawal pengemudi mobil Ida Bagus Denny Prayudi (27) dari Desa Dencarik melintas dari arah Desa Banjar menuju rumahnya di Dencarik. Memasuki lokasi kejadian, persisnya di sebelah timur Kantor Camat Banjar, tiba-tiba mobil itu melaju tanpa kendali. Mobil pun melesat berbalik ke jalur berlawanan. Saat bersamaan pengendara sepeda motor Wayan Sukadana (56) asal Desa Kaliaseh tiba di TKP. Tidak pelak, kedua kendaraan itu bertabrakan. Pengendara

sepeda motor terjatuh. Mobil masih melaju liar kemudian terjun ke sawah dengan kedalaman sekitar lima meter.

Di sawah itu mobil terbalik. Warga yang melihat kejadian itu seketika ramai-ramai mendatangi lokasi kejadian. Pengendara sepeda motor yang terluka kemudian diantarkan berobat ke rumah sakit. Sedangkan, pengemudi mobil berhasil keluar dari dalam mobil dengan kondisi selamat.

"Benar ada kejadian lakalantas itu. Satu pengendara motor itu luka dan masih dirawat di rumah sakit. Kalau pengemudi mobilnya sehat dan sudah dimintai keterangan," katanya.

Dari pemeriksaan di lokasi kejadian dan keterangan saksi kata Kurniawandari, lakalantas itu diduga dipicu pengemudi mobil yang kurang hati-hati ketika berkendara.

Pengemudi mobil itu ditengarai dalam kondisi ngantuk, sehingga tidak konsentrasi, akibatnya memicu terjadinya lakalantas itu. Kasus lakalantas ini masih ditangani lebih lanjut oleh Unit Lantas Polsek dibantu Satlantas Polres Buleleng.

"Ada dugaan pengemudi mobil kurang hati-hati, sehingga tidak konsentrasi berkendara yang mengakibatkan terjadi lakalantas itu. Untuk memastikan penyebabnya, kami masih melakukan penyelidikan lebih lanjut," jelasnya.

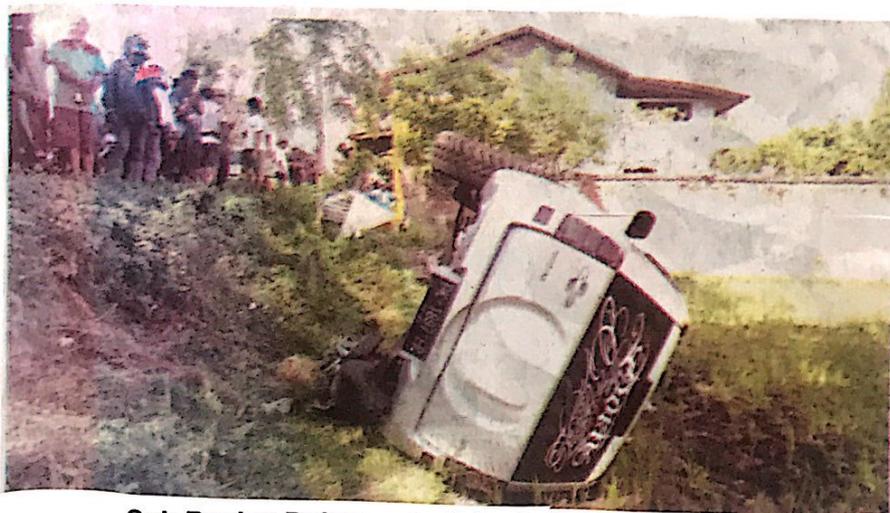
Lakalantas di Busungbiu

Di tempat berbeda, juga terjadi lakalantas, tepatnya di jalan Singaraja menuju Desa Pucaksari, Kecamatan Busungbiu Km 39.100. Kejadian ini melibatkan mobil DK 598 FG yang dikemudikan Desak Putu Widiasih (37) asal

Desa Sambangan, Sukasada dengan sepeda motor DK 3837 UAQ yang dikendari Putu Minggu Darma (17) asal Desa Lokapaksa, Seririt.

Kapolsek Busungbiu AKP Made Agus-Dwi Wirawan seizin Kapolres Buleleng AKBP Suratno, S.IK. mengatakan, lakalantas ini berawal ketika mobil itu datang dari utara. Saat bersamaan dari arah berlawanan melintas sepeda motor. Diduga mobil itu mengambil haluan terlalu ke kanan, sehingga mobil itu menabrak pengendara sepeda motor. Akibat benturan itu, pengendara sepeda motor terjatuh dengan luka serius. Warga yang melihat kejadian itu memberikan pertolongan dan mengantar korban ke rumah sakit. Korban mengalami patah tulang, hingga dirawat di rumah sakit. Pengemudi mobil dalam keadaan selamat.

"Kasusnya masih kita tangani lebih lanjut. Dugaan awal mobil itu mengambil haluan ke kanan. Sehingga sepeda motor yang datang dari arah berlawanan itu tidak bisa menghindar, kemudian terjadi tabrakan itu," jelasnya. (kmb38)



Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Bali post

Kategori : Donasa

Bandara Bali Utara Perlu Lahan 400 Hektar

Runway” 3.720 Meter Didesain dari Timur ke Barat

Setelah pihak konsorsium PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk dan PT Angkasa Pura (Persero) melakukan kajian *feasibility study* (FS) pembangunan Bandara Internasional Bali Utara perlu lahan 400 hektar. Pihak Kementerian Perhubungan Republik Indonesia (Kemenhub-RI) Kamis (5/9) kemarin, menu-runkan tim evaluasi ke lokasi pembangunan bandara di Desa Kubutambahan, Kecamatan Kubutambahan itu yang nantinya memiliki *runway* dengan panjang 3.720 meter. Lalu, masih ada permasalahan apakah yang masih mengganjal proses pembangunan bandara di Bali Utara itu?

TIM yang beranggotakan delapan orang itu mencocokkan tiga titik koordinat yang sudah dikaji konsorsium. Khusus lintasan pesawat (*runway*) dirancang dengan posisi dari ujung lahan di timur sampai di barat hingga batas jalan Singaraja – Kintamani. Panjang keseluruhan *runway* itu 3.720 meter.

Sebelum tim evaluasi lapangan Kemenhub-RI melakukan tugasnya, mereka melakukan pertemuan teknis

di kantor Dinas Perhubungan (Dishub) di Singaraja. Pertemuan ini dihadiri ketua tim Feby Oky Wahyudi didampingi Kepala Dishub Gede Gunawan Adnyana Putra.

Feby Wahyudi di sela-sela peninjauan itu mengatakan, evaluasi teknis di lapangan ini dilakukan guna mencocokkan titik koordinat bandara sesuai hasil FS yang dilakukan konsorsium. Pencocokan ini untuk memastikan kesesuaian antara dokumen FS dengan

situasi di lapangan. Sesuai perintah yang diterimanya, dia bersama anggotanya mencocokkan tiga titik koordinat di lokasi bandara yang diperkirakan memerlukan lahan 400 hektar.

Titik koordinat pertama merupakan gedung bandara secara umum. Fasilitas utamanya terdiri dari *runway*, gedung terminal. Selain itu, ada fasilitas penunjang lainnya. Koordinat ini berada di Dusun Sanih, Desa Bukti Kubutambahan. Koordinat kedua adalah ujung *runway*nya yang rencananya dibangun di Dusun Sanih, Desa Bukti. *Runway* ini sesuai rancangan *ultimate* sepanjang 3.720 meter ke arah barat sampai koordinat tiga ujung *runway* di Desa Kubutambahan, tepatnya di sirkuit motor cross sebelah selatan SPBU Kubutambahan. *Runway* itu dibangun dengan lebar 45 meter. Kemungkinan proses pembangunannya bertahap. Tahap pertama 2.500 meter. Setelah ada perkembangan penunpang, kemudian

dibangun berikutnya sampai 3.720 meter. “Hari ini, kami melaksanakan tugas pimpinan. Kami mengamati secara visual tiga koordinat di ujung timur dan barat. Sepertinya sudah sesuai kajian FS yang dibuat konsorsium. Kalau luas lahan sesuai dokumen ini 400 hektar. Untuk lahannya sudah cukup,” katanya.

Selain koordinat *runway* di darat, Oky Wahyudi menyebut, berdasarkan rancangan pihak konsorsium, posisi gedung terminal dibangun di sebelah selatan ke utara dengan *view* laut Buleleng. Secara umum, Bandara Bali Utara itu melayani maskapai penerbangan jenis pesawat mulai Boeing 373 hingga menampung pesawat airbus yang jumlah penumpangnya rata-rata 300 sampai 400 orang.

“Itu mengacu FS dari konsorsium. Nanti akan ada tahapan lagi, namun kalau kita baca desain dan kemudian dicocokkan koordinatnya memang bandara itu bisa melayani pesawat Boeing 737,”

tegasnya.

Setelah pencocokan secara visual koordinat yang sudah dirancang pihak konsorsium, Oky Wahyudi mengatakan, data-data yang diperoleh di lapangan akan dikaji detail dengan anggotanya. Hasil survei koordinatnya itu dipastikan sudah keluar, dalam waktu tidak lama. Hasil survei koordinat ini kemudian dilaporkan ke Kemenhub-RI. Hasil itu dijadikan penentu pemerintah pusat menerbitkan izin Penetapan Lokasi (Penlok) Bandara Bali Utara itu. “Hasil cek koordinat itu kami laporkan guna menentukan apakah izin penlok yang ditunggu-tunggu itu diterbitkan pemerintah pusat atau bagaimana,” jelasnya.

Kepala Dishub Gede Gunawan Adnyana Putra mengatakan, sesuai perintah Bupati dirinya ditugaskan mendampingi tim evaluasi yang diutus Kemenhub-RI. Dari peninjauan itu, umumnya tidak ada masalah. Tetap diharapkan berjalan sesuai rencana. Dengan kehadiran tim

evaluasi ini, Gunawan mengajak semua pihak bersabar untuk bersama-sama mengawal keputusan akhir dari pemerintah pusat. “Sekarang

tinggal menunggu hasil dan selama kami mendampingi tidak ada masalah. Semoga penlok bandara segera terbit,” harapnya. (mud)



KOORDINAT BANDARA – Delapan orang tim evaluasi koordinat melakukan pencocokan koordinat runway Bandara Internasional Bali Utara di Desa Kubutambahan, Kecamatan Kubutambahan, Kamis (5/9) kemarin.

Bali Post/kmb38

ENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Bali post

Kategori : Grand opening

Perkenalkan Dealer 3S Suzuki di Singaraja ”Suzuki Day” Digelar Dua Hari

PROGRAM Suzuki Day serangkaian *grand opening* Suzuki Indobali Trada (SIT) Singaraja digelar selama dua hari, yakni Sabtu (7/9) dan Minggu (8/9) mendatang. Kegiatan ini merupakan upaya PT Suzuki Indomobil Sales (SIS) bersama SIT Singaraja untuk memperkenalkan keberadaan dealer yang terletak di Jalan Raya Singaraja-Seririt, Desa Tukadmungga, Kecamatan Buleleng itu.

Menurut 4W Area Service Manager PT Suzuki Indomobil Sales Rahadian Wishwa Dewa, acara yang digelar mulai pukul 08.00 - 16.00 Wita ini digelar serangkaian *grand opening*. “Program *Suzuki Day* ini diadakan sebagai pelengkap acara *grand opening* yang telah diadakan sebelumnya pada 27 Agustus 2019. Dengan program *Suzuki Day* ini, pelanggan Suzuki dimanjakan dengan berbagai pelayanan seperti fasilitas gratis penggantian oli mesin, pemeriksaan 23 item *check* standar Suzuki dan diskon *sparepart* sebesar 10%, serta fasilitas dan keuntungan lainnya,” sebutnya.

Suzuki Day merupakan acara 3S (*Sales, Service, Sparepart*) yang diselenggarakan PT Suzuki Indomobil Sales sejak tahun 2011. Program *Suzuki Day* ini terbuka untuk semua pelanggan Suzuki dan masyarakat yang berada di Singaraja dan sekitarnya.

Suzuki Day ini dimeriahkan dengan berbagai acara hiburan, pembagian hadiah dan suvenir di acara *Customer Meet Suzuki* seperti perlombaan mewarnai gambar anak-anak, lomba menyusun puzzle dan perlombaan lainnya untuk pelanggan beserta keluarga. Serta adanya kegiatan sosialisasi layanan *call center* Halo Suzuki 0800 1100 800 bebas pulsa 24 jam.

“Keberadaan Dealer Sejahtera Indobali Trada Singaraja bertujuan untuk dapat memenuhi kebutuhan pelanggan Suzuki yang berada di Singaraja dan sekitarnya. Selama dua hari kami memberikan kesempatan 250 unit kendaraan Suzuki yang berada di area Singaraja, untuk dapat mengikuti acara *Suzuki Day*,” ungkapnya.

Program *Suzuki Day* memberikan layanan terbaik, fasilitas serta keuntungan lainnya kepada pelanggan setia Suzuki seperti fasilitas *service gratis*, penggantian oli mesin gratis dan diskon *sparepart* sebesar 10 persen. “Kami berkomitmen akan memberikan pelayanan terbaik, di antaranya pelayanan penjualan, pelayanan perawatan *service berkala* dan ketersediaan suku cadang Suzuki di wilayah Singaraja dan sekitarnya. Selain itu kami berharap dapat memberikan rasa nyaman dan

aman kepada pelanggan, untuk selalu berkendara menggunakan Suzuki,” tutupnya.

Program *Suzuki Day* ini terbuka untuk semua pelanggan Suzuki, masyarakat yang berada di Kabupaten Buleleng dan sekitarnya. Letak dealer ini sangat strategis untuk pelanggan Suzuki yang berada di daerah Bali. Fasilitas bengkel yang masih baru, serta akses keluar-masuk dealer yang sangat mudah, membuat konsumen akan sangat nyaman saat mengunjungi dealer ini. (bns1)



GRAND OPENING - Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana menghadiri grand opening SIT Singaraja. Serangkaian grand opening, SIS dan SIT menggelar Suzuki Day.

Dokumentasi dan Informasi
PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Bali post

Kategori : wisata

Buyan-Tamblingan Dirancang Jadi Ekowisata

Singaraja (Bali Post) –

Kawasan Danau Buyan dan Tamblingan yang lebih dikenal dengan julukan "Danau Kembar" itu, ditetapkan sebagai kawasan danau skala prioritas II dari pemerintah pusat. Pemkab Buleleng sejauh ini terus mematangkan rencana pengelolaan kawasan itu bersama Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Bali. Direncanakan pola pengembangan di kawasan tersebut sebagai ekowisata.

Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana mengatakan hal itu usai melakukan peninjauan ke kawasan Danau Buyan Desa Pancasari, Sukasada, Kamis (5/9) kemarin. Menurutnya, pemerintah daerah bersama BKSDA selama ini telah membahas kerja sama pengembangan Buyan-Tamblingan sebagai ekowisata. Selama ini pemanfaatan

hutan yang berada dalam kawasan Buyan dan Tamblingan itu belum optimal. Kualitas dari fungsi hutan menunjukkan penurunan. Program kebijakan ke depan, pemerintah bersama BKSDA meningkatkan kualitas kelestarian lingkungan hutan dan danau di sana. Karena itu, pemerintah bersama BKSDA dan masyarakat akan melakukan upaya konservasi dengan konsep ekowisata. Dengan konsep ini, kawasan hutan atau danau itu akan dibuka menjadi lokasi *camping ground* dengan dilengkapi fasilitas *jogging track*, dan perencanaan jangka panjang dengan pemakai mobilisasi wisata dengan kendaraan listrik untuk mengurangi pencemaran lingkungan.

Kepala BKSDA Budhy Kurniawan menyambut baik program kebijakan

pemerintah untuk mengembangkan kawasan Buyan-Tamblingan sebagai ekowisata. Konsep tersebut sejalan dengan program pemerintah pusat melalui BKSDA, sehingga kebijakan ini murni untuk kepentingan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan. Terkait perizinan, Budhy menyebut BKSDA sebagai perpanjangan tangan pemerintah pusat sedang mengkaji pemberian izin tersebut. Pemeberian izin itu nantinya mempertimbangkan aspek pemanfaatan kawasan dan pelestarian lingkungan. Kunjungan itu juga dihadiri Asisten Ekonomi Pembangunan dan Kesejahteraan Rakyat Ni Made Rousmini, Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Putu Ariyadi Pribadi dan Perbekel Desa Pancasari Wayan Darsana. (kmb38)



Bali Post/kmb38

EKOWISATA – Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana meninjau kawasan Hutan Danau Buyan yang akan dikembangkan sebagai ekowisata di Dusun Dasong, Desa Pancasari, Kecamatan Sukasada, Kamis (5/9) kemarin.